

PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA PRODUK OLAHAN JAMUR

Novi Yanti Sandra Dewi

Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

noviyanti.sandradewi@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Industri rumah tangga berskala kecil minniella mushroom bergerak di bidang pengolahan produk jamur. Keuangan industri rumah tangga minniella mushroom berjalan tanpa ada manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan tidak dilakukan secara tercatat, cukup hanya mengetahui modal dan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk olahan jamur. Hal ini disebabkan adanya anggapan bahwa pencatatan keuangan sulit dan ribet. Padahal pencatatan transaksi keuangan bisnis dalam Islam merupakan hal yang harus dilakukan. Akan tetapi pelaku usaha minniella mushroom belum memahami manajemen keuangan syariah. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha minniella mushroom dapat memahami manajemen keuangan berbasis syariah dengan baik, sehingga mempunyai kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis. Metode pendekatan yang digunakan tim pengabdian dalam kegiatan ini adalah *Participatori Rural Appraisal* (PRA). Metode ini melibatkan mitra yaitu minniella mushroom dalam setiap tahapan kegiatan. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sebanyak lima belas orang yang terdiri dari pemilik dan karyawan minniella mushroom Tahapan ini meliputi tahap sosialisasi dengan mitra, tahap penyuluhan manajemen keuangan syariah, dan tahap monitoring dan evaluasi. Peserta kegiatan sangat bersemangat mengikuti kegiatan dan dapat mengikutinya dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra yang sangat signifikan yaitu sebesar 40% .

Kata Kunci: manajemen; manajemen keuangan; manajemen keuangan syariah; industri rumah tangga; produk olahan.

Abstract: *Minniella mushroom small-scale home industry is engaged in the processing of mushroom products. Minniella mushroom household industry finances run without good financial management. Financial management is not carried out in a recorded manner, it is sufficient only to know the capital and income generated from the sale of processed mushroom products. This is due to the notion that financial records are difficult and complicated. Even though recording business financial transactions in Islam is something that must be done. However, minniella mushroom business actors do not understand sharia financial management. This activity aims to make minniella mushroom business actors understand sharia-based financial management well, so they have the awareness to keep business financial records. The approach method used by the service team in this activity is Participatory Rural Appraisal (PRA). This method involves minniella mushroom business actors in each stage of activity. This stage includes the socialization stage with partners, the sharia financial management counseling stage, and the monitoring and evaluation stage. Minniella mushroom business people are very enthusiastic about participating in activities and can follow them well. This can be seen from the results of the evaluation which showed a very significant increase in partners' understanding.*

Keywords: *management; financial management; sharia financial management; domestic industry; processed product.*



Article History:

Received: 05-05-2023

Revised : 19-05-2023

Accepted: 21-05-2023

Online : 01-06-2023



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Industri makanan merupakan salah satu sektor yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Indonesia termasuk industri rumah tangga skala kecil. Peran industri rumah tangga dalam perekonomian Indonesia sangat penting (Djuwita & Yusuf, 2018; Suindari & Juniariani, 2020; Wulansari & Anwar, 2022). Industri rumah tangga menjadi tulang punggung negara yang banyak menyerap tenaga kerja hingga kalangan menengah ke bawah (Harahap, n.d.; Mawardi et al., 2019; Zakaria et al., 2017). Pemberdayaan industri rumah tangga perlu diselenggarakan melalui dukungan, perlindungan dan pengembangan usaha (Rahmawati et al., 2017; Tinggi et al., 2019). Kendala utama yang dihadapi industri rumah tangga saat ini adalah manajemen keuangan (Zakaria et al., 2017).

Industri rumah tangga minniella mushroom juga menghadapi permasalahan yang sama dengan industri rumah tangga lainnya yaitu permasalahan tentang manajemen keuangan. Pelaku usaha minniella mushroom belum melakukan pencatatan dalam melakukan transaksi keuangan bisnis. Pencatatan keuangan belum dilakukan karena mereka belum memahami manajemen keuangan. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa pencatatan transaksi keuangan bisnis merupakan hal yang sulit, sehingga cukup mengetahui berapa modal dan pendapatan yang diperoleh sehingga dapat diketahui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan produk jamur. Industri rumah tangga minniella mushroom mengolah jamur mentah menjadi keripik jamur. Pengolahan ini menjadikan jamur mempunyai nilai jual yang lebih tinggi.

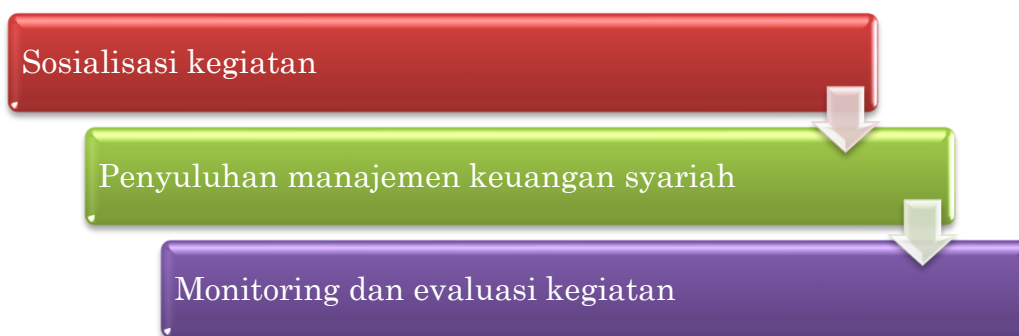
Industri rumah tangga mempunyai potensi keuangan yang cukup bagus jika dikelola dengan baik (Jurnal et al., 2017; Sejarah, 2016; Yanti et al., 2023). Manajemen keuangan syariah yang baik tidak hanya mengembangkan bisnis industri rumah tangga, tapi juga akan berkembang luas menyentuh masyarakat sekitar dengan memberdayakan mereka sebagai tenaga kerja (Lestari & Mukaromah, 2018; Pradesyah et al., n.d.; Sihotang et al., 2021). Industri rumah tangga dapat menjadi penggerak ekonomi masyarakat guna mengurai berbagai permasalahan sosial ekonomi (Marlinah, 2020; Yanti et al., n.d.; ZR et al., 2017).

Islam sebagai agama yang komprehensif dan universal mengatur seluruh aspek kehidupan manusia termasuk dalam perekonomian (Yanti & Dewi, 2022). Kehidupan Islami harus diaplikasikan oleh seorang muslim pada seluruh kegiatan termasuk dalam hal berbisnis (Yanti Sandra Dewi et al., 2023). Pencatatan transaksi keuangan dalam manajemen keuangan syariah merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh pelaku usaha (Hayati & Utami, 2019). Penghasilan jika tidak dikelola maka akan sulit untuk memenuhi kebutuhan bisnis, baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan masa depan (Bara & Pradesyah, 2021). Oleh karena itu manajemen keuangan bisnis dalam Islam sangat penting.

Berdasarkan hal di atas maka upaya yang dilakukan untuk mewujudkannya dengan melakukan penyuluhan bagi industri rumah tangga minniella mushroom. Kegiatan penyuluhan terkait manajemen keuangan bisnis berbasis keuangan syariah ini sangat perlu dilakukan kepada pelaku usaha industri rumah tangga minniella mushroom. Hal ini dikarenakan pelaku usaha minniella mushroom belum memahami manajemen keuangan syariah. Oleh karena itu hal ini sangat dibutuhkan agar pelaku usaha industri rumah tangga minniella mushroom dapat memahami manajemen keuangan syariah dengan baik, sehingga dapat menyadarkan mereka untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis. Selain itu hal ini juga sangat penting untuk dilakukan untuk mewujudkan industri rumah tangga produktif yang dapat menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dapat menggerakkan perekonomian masyarakat di masa yang akan datang.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini adalah Partecipatori Rural Appraisal (PRA) dengan melibatkan mitra yaitu pemilik dan karyawan minniella mushroom. Mitra kegiatan industri rumah tangga minniella mushroom berada di Desa Kediri Kabupaten Lombok Barat. Penyuluhan manajemen keuangan berbasis syariah ini dihadiri oleh para peserta sebanyak lima belas orang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kepada mitra. Sosialisasi ini membahas tentang tujuan, tahapan dan target kegiatan. Langkah selanjutnya adalah penyuluhan manajemen keuangan syariah yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Sebelum menyampaikan materi penyuluhan, tim terlebih dahulu membagikan lembar kuesioner kepada para peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang manajemen keuangan syariah sebelum dilakukan penyuluhan. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini yaitu tentang konsep dasar manajemen keuangan syariah. Setelah dilakukan penyuluhan, kemudian tim melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada para peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah dilakukan penyuluhan. Kuesioner berisikan 3 pertanyaan dengan indikator yang digunakan yaitu paham sekali, paham, kurang paham, dan tidak paham. Langkah-langkah kegiatan penyuluhan manajemen keuangan syariah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan cara tim menemui mitra secara langsung di tempat usaha yang berlokasi di Desa Kediri. Tim bermusyawarah dengan mitra terkait tujuan, tahapan dan target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah ditemukan kata mufakat maka kedua belah pihak yaitu tim pelaksana kegiatan dan mitra akan menjalankan kegiatan ini sesuai dengan apa yang direncanakan.

Sebelum melakukan kegiatan selanjutnya, terlebih dahulu tim membagikan kuesioner kepada mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah seluruh peserta mengisi lembar kuesioner tersebut, maka tim mengumpulkannya untuk kemudian data tersebut diolah. Tim melakukan penyuluhan manajemen keuangan syariah kepada mitra tentang konsep dasar manajemen keuangan syariah dengan metode ceramah.

Langkah selanjutnya setelah penyuluhan adalah monitoring dan evaluasi kegiatan. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner, Tim membagikan lembar kuesioner untuk yang kedua kalinya. Pertama kuesioner dibagikan kepada mitra sebelum kegiatan penyuluhan dan yang kedua setelah penyuluhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi kegiatan

Langkah pertama yang dilakukan oleh tim dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sosialisasi kegiatan yang menyampaikan hal-hal terkait tujuan kegiatan, tahapan kegiatan dan target kegiatan. Tim melakukan hal ini agar kegiatan berhasil sesuai dengan rencana. Sosialisasi dilakukan oleh tim kepada mitra kegiatan secara tatap muka. Kegiatan sosialisasi berjalan dengan penuh keakraban dan mitra sangat antusias mengikutinya, seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Tim Melakukan Sosialisasi Kegiatan Kepada Mitra

2. Penyuluhan manajemen keuangan syariah

Tim melakukan penyuluhan manajemen keuangan berbasis syariah kepada mitra. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang konsep dasar manajemen keuangan syariah. Materi penyuluhan meliputi tata kelola bisnis dalam Islam, keuntungan dalam Islam, dan fungsi manajemen keuangan berbasis syariah. Peserta menyimak penyuluhan yang disampaikan oleh tim pengabdian dengan penuh konsentrasi, seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Peserta Menyimak Penyuluhan Manajemen Keuangan Syariah

3. Monitoring dan evaluasi

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi kegiatan penyuluhan manajemen keuangan syariah adalah kuesioner. Lembaran kuesioner dibagikan kepada para peserta latihan sebanyak dua kali. Pertama kuesioner diberikan sebelum pemberian penyuluhan manajemen keuangan syariah. Sedangkan pembagian lembar kuesioner kedua dilakukan setelah kegiatan dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Pemahaman peserta kegiatan tentang manajemen keuangan syariah sebelum dilakukan penyuluhan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Pemahaman Peserta Kegiatan Sebelum Penyuluhan

No	Pertanyaan	Paham sekali	Paham	Kurang paham	Tidak paham
1	Tata kelola bisnis dalam Islam	-	-	6	9
2	Keuntungan dalam Islam	-	-	6	9
3	Fungsi manajemen keuangan berbasis syariah	-	-	6	9

Adapun pemahaman peserta kegiatan tentang manajemen keuangan syariah sesudah dilakukan penyuluhan, seperti terlihat pada Tabel 2.

No	Pertanyaan	Paham sekali	Paham	Kurang paham	Tidak paham
1	Tata kelola bisnis dalam Islam	12	3	-	-
2	Keuntungan dalam Islam	12	3	-	-
3	Fungsi manajemen keuangan berbasis syariah	12	3	-	-

Tabel 2. Pemahaman Peserta Kegiatan Setelah Penyuluhan

No	Pertanyaan	Paham sekali	Paham	Kurang paham	Tidak paham
1	Tata kelola bisnis dalam Islam	12	3	-	-
2	Keuntungan dalam Islam	12	3	-	-
3	Fungsi manajemen keuangan berbasis syariah	12	3	-	-

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan penyuluhan sebanyak 9 orang peserta atau setara 60% peserta tidak memahami manajemen keuangan syariah, dan sebanyak 6 orang peserta atau setara dengan 40% kurang memahaminya. Sedangkan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan manajemen keuangan syariah sebanyak 3 orang peserta atau 20% peserta paham manajemen keuangan syariah. Adapun sebanyak 12 orang peserta lainnya atau 80% peserta sangat memahaminya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta kegiatan terhadap manajemen keuangan syariah secara signifikan sebesar 40%.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan pemahaman mitra sebesar 40 % yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan manajemen keuangan syariah ini, akan memberikan kesadaran bagi mitra untuk mengelola keuangan bisnis sesuai dengan konsep syariah Islam. Manajemen keuangan bisnis yang sesuai dengan konsep Islam akan menjadikan bisnis berkah dan berkembang, sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi pelaku usaha tapi juga kepada masyarakat luas. Tindaklanjut dari kegiatan penyuluhan manajemen keuangan syariah ini sangat perlu untuk dilakukan dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan syariah berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada industri rumah tangga minniella mushroom selaku mitra. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bara, A., & Pradesyah, R. (2021). *Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis* nama jurnal? Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Vol. 3, Issue 1). Halaman? 43-53
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Harahap, S. (n.d.). *Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*. Nama jurnal? Volume? Issue? At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam (Vol. 2, No.1), 211-234
- Hayati, I., & Utami, C. (.2019). *Penguatan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Umkm Dengan Menggunakan Metode Door to Door di Desa Kotasan*. <https://doi.org/10.32505/ihthyath.v1i2> halaman? 180-191
- Jurnal, A.-T., Dan, E., Islam, B., & Fahmi, A. (2017). *Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta*. Nama jurnal? Al-Tijary 3(1), 69–86. <https://doi.org/10.21093>
- Lestari, S., & Mukaromah, H. (2018). Literasi keuangan syariah pengelola koperasi pondok pesantren an-nawawi kec. Gebang, kab purworejo. In *Jurnal Hukum Islam*. Volume? Issue? Halaman? (Vol. 22, No.1) , 61-87
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Mawardi, I., Hanif, H., Zaini, Z., & Abidin, Z. (2019). Penerapan Teknologi Tepat Guna Pascapanen Dalam Upaya Peningkatan Produktifitas Petani Kopi di Kabupaten Bener Meriah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 205–213. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.56>
- Pradesyah, R., Anzar Susanti, D., & Rahman Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, A. (n.d.). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. Nama jurnal? Volume? Issue? Halaman? Misykat Al-Anwar: Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat (Vol. 4, No.2), 153-168 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Rahmawati, A., Program, S., Analis, S., Fakultas, K., Keperawatan, I., & Kesehatan, D. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat “Implementasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Untuk Peningkatan Kekayaan Intelektual” Pentingnya Pengolahan Basah (Wet Processing) Buah Kopi Robusta (Coffea Robusta Lindl.Ex.De.Will) Untuk Menurunkan Resiko Kecacatan Biji Hijau Saat Coffee Grading*.
- Sejarah, P. (2016). Strategi Manajemen Keuangan Dalam Rumah Tangga (Berbasis Ekonomi Syariah) Arnesih. In *Historia* (Vol. 10, No.1 1-11. issue? halaman?
- Sihotang, M. K., Hasanah, U., & Nst, R. (2021). Penguatan Pemahaman Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2). Halaman? 160-173
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam

- Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surakarta, A. (2019). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers 94 Surakarta*.
- Wulansari, N. A., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuagandan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Sepatu dan sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1207–1215.
- Yanti, N., & Dewi, S. (.2022). *Increasing Tourism and Halal Products in The Mandalika Circuit Area Through Sharia Homestay*. Nama jurnal? Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.3958>
- Yanti, N., Dewi, S., & Hulaimi, A. (2023). *Sharia Based Financial Management in the Mushroom Farming Women's Business Group in The Taman Sari Village*. Nama jurnal? Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 9(01), 455–462.
- Yanti, N., Dewi, S., Hulaimi, A., & Wahab, A. (.2022). *Journal of Community Empowerment Pelatihan Digitalisasi Manajemen Pemasaran Syariah Bagi Pelaku Usaha Kopi Bubuk Organik di Desa Tegal Maja*. Nama jurnal? Volume? Issue? Halaman? Journal of Community Empowerment (Vol.1, No.1), 38-42 <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jce>
- Yanti Sandra Dewi, N., Hulaimi, A., Wahab Universitas Muhammadiyah Mataram Jl Ahmad Dahlan No, A. K., Mataram, K., & Tenggara Barat, N. (. 2023). *Manajemen Homestay Berbasis Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Halal Dan Ekonomi Kreatif*. Nama jurnal? Volume? Issue? Halaman? Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, (Vol.9, No.1), 455-462
- Zakaria, A., Aditiawati, P., & Rosmiati, M. (2017). Strategi Pengembangan Usahatani Kopi Arabika (Kasus pada Petani Kopi Di Desa Suntenjaya Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Sositologi*, 16(3), 325–339. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.3.7>
- ZR, R. A., Hasanah, N., & Zakaria, A. (2017). Perencanaan Keuangan Syari'ah Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Majelis Ta'lim. *Sarwahita*, 14(01), 26–34. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.141.04>